

**DINAMIKA PSIKOLOGIS MAHASANTRI PENGHAFAL AL-QURAN
PADA WAKTU PEMBELAJARAN DARING
(STUDI KASUS MAHASANTRI YANG BERASAL DARI DAERAH TERPENCIL)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh:

Ellok Nur Hasanah

18107010113

Dosen Pembimbing:

Muslim Hidayat, M.A.

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1272/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Dinamika Psikologis Mahasantri Penghafal Al-Quran pada Waktu Pembelajaran Daring
(Studi Kasus Mahasantri yang Berasal dari Daerah Terpencil)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELLOK NUR HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010113
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cc78f6d3b4



Penguji I
Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66cc77813a866



Penguji II
Maya Fitria, S. Psi, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cc3de5d598



Yogyakarta, 23 Agustus 2024
UTN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cd35683f30

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellok Nur Hasanah

NIM : 18107010113

Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Dinamika Psikologis Mahasantri Penghafal Al-Quran pada Waktu Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasantri yang Berasal dari Daerah Terpencil)" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar strata satu di suatu perguruan tinggi manapun. Serta bukan merupakan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



Ellok Nur Hasanah

NIM. 18107010113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan

Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama : Ellok Nur Hasanah

NIM : 18107010113

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Psikologis Mahasantri Penghafal Al-Quran pada Waktu Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasantri yang Berasal dari Daerah Terpencil)

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi. Harapan saya semoga saudara tersebut segera di panggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosah*. Demikian atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Pembimbing,



Muslim Hidayat, M.A.

NIP. 19840226 201903 1 010

MOTTO

“Ojo Pingin Penak, yo Ojo Wedi Rekoso”

-Achmad Zainal Arifin-

“Hal buruk akan berlalu hal baik akan segera tiba, Segala yang berantakan akan sirna, dan semua yang indah akan nyata. Semua terjadi hanya untuk kebaikanmu, nantinya kau akan tumbuh menjadi rumah yang perkasa. Allah maha baik, Tidak akan memberi kecuali kebaikan pula”

“You have Allah SWT, you have everything”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

**Karya sederhana ini, dengan kerendahan hati saya persembahkan
untuk:**

Allah SWT yang maha Esa dan memberi jalan kemudahan, yang mana telah menyusun skenario dengan sedemikian rupa, sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini atas pertolongan dan campur tangan-Nya.

Teruntuk Orang tuaku yang saya cintai dan hormati, adik-adiku yang selalu ada dan mensupport setiap dibutuhkan, yang selalu mendoakan setiap hari tanpa henti, dan mendukungku dengan penuh, baik secara material maupun non material.

Serta, teruntuk almamater “Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Denisa Apriliawati, S.Psi., M. Res. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan, memberikan dukungan, dan semangat kepada anak-anaknya.
4. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Ibu Rita Setyani Hadi Sukirno, M.Psi. selaku Dosen Penguji Satu Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
6. Ibu Maya Fitria selaku Dosen Penguji Dua Skripsi yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
7. Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, atas segala kesempatan, ilmu pengetahuan, dan fasilitas yang telah diberikan.

8. Teruntuk kedua Orang tua saya Bapak Hendro Susilo dan Ibu Fatimah , serta kedua adik saya yang selalu mendukung dan terus memberikan semangat dan doa yang tiada henti.
9. Mas Achmad Zainal Arifin yang selalu memberikan dukungan emosional dan setia mendengarkan curhatan saya.
10. Adrista Nariswari sebagai teman berdiskusi terkait skripsi yang selalu menyemangati.
11. Informan penelitian dan seluruh keluarganya yang telah memberikan *insight* yang tak ternilai harganya serta telah menjadikan saya seperti keluarga sendiri.
12. Kawan-kawan Psikologi angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang senantiasa saling menyemangati satu sama lain.
13. Ellok Nur Hasanah, diri sendiri yang sangat saya cintai. Terimakasih tubuh, jiwa dan pikiran yang telah kuat, Ikhlas serta sabar dalam menjalani kehidupan ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Peneliti,



Ellok Nur Hasanah

DAFTAR ISI

DINAMIKA PSIKOLOGIS MAHASANTRI PENGHAFAL AL-QURAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN/GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Literature Review	10
B. Dasar Teori	13
1. Dinamika Psikologis.....	13
2. Santri	18
3. Menghafal Al-Quran	19
4. Pembelajaran Daring	22
E. Kerangka Konseptual.....	24
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A. Metode Penelitian	27
B. Fokus Penelitian.....	27
C. Informan dan Setting Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Obervasi (Pengamatan).....	29
2. Wawancara.....	29
E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	30
F. Keabsahan Data Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85
CURRICULUM VITAE	195

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penentuan Informan	36
Tabel 2 Dinamika Subjek 1	45
Tabel 3 Dinamika Subjek 2	53
Tabel 4 Dinamika Subjek 3	68
Tabel 5 DINAMIKA INFORMAN 1, 2, 3	75



DAFTAR BAGAN/GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Guidline Wawancara	86
Lampiran 2 Transkrip Verbatim Informan T	88
Lampiran 3 Transkrip Verbatim Informan M	94
Lampiran 4 Transkrip Verbatim Informan AZ	102
Lampiran 5 Transkrip Verbatim Informan NY	106
Lampiran 6 Tabel Kategorisasi Data Informan 1,2,3 dan <i>Significant Other</i>	138
Lampiran 7 Informed Consent Informan 1 (T)	192
Lampiran 8 Informed Consent Informan 2 (AZ)	193



INTISARI

Pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 telah menjadi tantangan besar bagi banyak kalangan, termasuk para mahasantri penghafal Al-Qur'an yang berasal dari daerah terpencil. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika psikologis yang dialami oleh mahasantri tersebut selama menjalani pembelajaran daring. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipan, dengan fokus pada aspek emosional, kognitif, dan sosial dari para mahasantri. Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasantri yang sedang menjalani pendidikan di pesantren dan berasal dari berbagai daerah terpencil di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasantri mengalami tantangan besar dalam hal motivasi belajar, keterhubungan sosial, dan pengelolaan stres. Meski demikian, dukungan dari teman sebaya dan guru memainkan peran penting dalam membantu mahasantri menghadapi berbagai hambatan yang muncul selama pembelajaran daring. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan mendukung kesejahteraan psikologis mahasantri dalam konteks pendidikan daring.

Kata Kunci: Dinamika Psikologis, Mahasantri, Pembelajaran Daring, Penghafal Al-Qur'an, Daerah Terpencil.



ABSTRACT

Online learning during the COVID-19 pandemic has posed significant challenges for many, including Qur'an memorizing students (mahasantri) from remote areas. This study aims to explore the psychological dynamics experienced by these mahasantri during online learning. The research employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews and participant observation, focusing on the emotional, cognitive, and social aspects of the mahasantri. Participants in this study are mahasantri currently enrolled in pesantren education and originating from various remote regions of Indonesia. The results indicate that the mahasantri face substantial challenges in terms of learning motivation, social connectedness, and stress management. However, peer and teacher support plays a crucial role in helping the mahasantri overcome the obstacles encountered during online learning. These findings are expected to contribute to the development of more inclusive learning strategies that support the psychological well-being of mahasantri in the context of online education.

Keywords: *Psychological Dynamics, Mahasantri, Online Learning, Qur'an Memorization, Remote Areas.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren sebagai salah satu subsistem pendidikan nasional banyak yang menyakini bahwa pondok pesantren memiliki kelebihan dan ciri khusus dalam menerapkan pendidikan karakter kepada santri untuk terus meningkatkan moral bangsa. Proses pengembangan lembaga pesantren harus mendapat dukungan dan perhatian serius dari pemerintah sebagai proses pembangunan manusia seutuhnya (Budiyanti et al., 2020).

Sebagai lembaga pendidikan, pesantren mengembangkan dan membentuk nilai-nilai moral sebagai pelopor dan sumber inspirasi untuk menciptakan moralitas bangsa. Pada dasarnya tumbuh kembang pengajaran didalam pondok pesantren merupakan pendidikan alternative menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Kehadiran pesantren di Indonesia sangat mempengaruhi masyarakat sekitar dalam perkembangannya terutama dalam hal pendidikan. Kebijakan yang diterapkan di pondok pesantren sangat berpengaruh besar terhadap pembinaan karakter, termasuk kebijakan proses pembelajaran pada saat pandemi Covid-19 (Siahaan, 2020).

Namun dimasa pandemi Covid-19 saat ini dinamika psikologis pada santri banyak mendapatkan masalah pada saat pertama masuk kedalam pondok pesantren yang dapat dilihat dari sisi affective yang terdapat pada attitude, feeling dan learning motivation dan juga pada konotatif atau perilakunya. Jika sikap emosi, motivasi dan perilakunya sesuai dengan peetunjuk lingkungan sekitar dan dapat mengendalikannya, tidak akan mendapatkan problem pada dinamika psikologisnya, oleh sebab itu sebagai santri disaat pandemi covid-19 ini harus mampu mengontrol diri semangat tekun, dan kesanggupan untuk menyemangati dirinya juga hal ini tidak lepas dari dorongan

sekitarnya, apabila ini tidak mampu dijalani maka hal inilah yang menyebabkan santri mendapatkan problem pada psikologisnya

Daerah terpencil adalah wilayah yang umumnya memiliki keterbatasan akses terhadap infrastruktur, layanan dasar seperti pendidikan dan kesehatan, serta terisolasi dari pusat kegiatan sosial dan ekonomi. Faktor-faktor yang menentukan daerah terpencil meliputi jarak fisik dari pusat perkotaan, keterbatasan infrastruktur transportasi dan teknologi, rendahnya tingkat konektivitas, serta ketergantungan pada sumber daya alam. Daerah terpencil seringkali ditandai dengan keterbatasan infrastruktur, seperti jalan yang tidak terurus, akses terbatas terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, minimnya konektivitas internet atau listrik, dan isolasi sosial dari pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Masyarakat di daerah ini mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses informasi, kesempatan pendidikan yang layak, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya (Widiananda, 2016)..

Pada saat kejadian yang menjadi fokus penelitian ini, mahasantri penghafal Al Quran dari daerah terpencil dihadapkan pada tantangan yang membebani. Dalam konteks pembelajaran daring, di mana teknologi menjadi tulang punggung kegiatan akademis, mahasantri dari daerah terpencil menemui kendala yang mempengaruhi kualitas pembelajaran mereka. Kasus yang menjadi sorotan dalam penelitian ini mengilustrasikan betapa mahasantri dari daerah terpencil berhadapan dengan kesulitan dalam mengakses sumber daya teknologi, interaksi sosial yang terbatas, dan tuntutan belajar yang intens dalam menghafal Al Quran (al-Masyad, 2021). Keadaan saat kejadian menyoroti kompleksitas yang mereka hadapi, di mana mahasantri harus menyesuaikan diri dengan teknologi, mengatasi kurangnya aksesibilitas, dan tetap mempertahankan fokus pada pembelajaran Al Quran meskipun dalam kondisi yang mungkin tidak mendukung secara optimal.

Maka dari itu, untuk mencegah berbagai persoalan penyebab santri bermasalah pada psikologisnya dimasa pandemi Covid-19 pada masa awal-awal santri masuk diperlukan pendidikan agama yang kuat untuk menjadi pedoman hidupnya. Salah cara yang dapat dilakukan yaitu dengan belajar dan menghafal al-Qur'an serta mengamalkannya. Menghafal Al-Quran ialah salah satau cara agar dapat terjaga dan terpelihara Al-Qu'ran seperti yang dijelaskan pada hadis dalam kitab shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad Sa'ad bin Ubaidiah daei Abu Abdirrahman AsSulami dari Utsman bin Affan Radiyallahu Anhu, bahwa Rasulullah SAW bersabda,, "*Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya*" Masih dalam hadits riwayat Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam redaksi yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, "*Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.*" (al-Masyad, 2021).

Sanggup mengamalkan dan menjaganya didalam kehidupan sehari-harinya termasuk suatu hal yang sungguh mulia. Untuk menggapai tingkaatan hafalan Al-Quran, bukan segampang yang difikirkan. Orang yang membaca Al-Qur'an harus menghadapi banyak lika-liku dalam proses membaca. Dengan demikian, individu yang sanggup menyelesaikan rangkaian tajwid akan memeperoleh beberapa peningkatan baik di mata Allah SWT maupun di mata manusia. Seseorang yang memahami makna Al-Qur'an akan memiliki proses pengendalian diri yang kuat, membangkitkan perasaan, memantapkan diri, kesadaran yang tinggi dan proses belajar atau wawasan yang tajam (Febriani et al., 2022). Memahami Al-Qur'an adalah cara yang efektif untuk mengubah atau mengubah kepribadian dan emosi yang labil menjadi stabil atau mengurangi yang negatif. Memahami isi Al-Qur'an ialah mampu mencocokkan emosi, pikiran dan

persepsi diri sendiri dengan kondisi yang terdapat dalam Al-Qur'an. Bila individu telah mampu menyesuaikan antara pikiran, emosi yang terdapat pada dirinya dengan makna yang terkandung dalam al-Qur'an, seseorang akan menjadi lebih mampu dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi pemecahannya (Jaedi, 2019).

Saat ini, permasalahan yang sering muncul pada santri penghafal al-Qur'an merupakan terjadi pada faktor dinamika kepribadian santri. Selain itu, penyebab lainnya juga disebabkan oleh faktor internal berupa pemenuhan kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan dasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dinamika kepribadian seorang santri. Apabila kebutuhan dasar tersebut tidak terpenuhi, maka siswa akan mengembangkan kepribadian yang tidak sehat atau menimbulkan masalah psikologis. Kondisi psikologis merupakan faktor dari dalam diri individu dan tersusun dari unsur-unsur penyusunnya, salah satunya adalah kepribadian. Minimnya unsur kepribadian yang dimiliki oleh siswa menyebabkan munculnya masalah psikologis. Jika seorang siswa memiliki masalah psikologis, maka akan memicu beberapa perilaku atau perilaku negatif siswa tersebut, terutama akan berpengaruh ketika proses menghafal Al-Qur'an. Tentunya hal seperti ini akan dipandang sebagai suatu kegagalan akan konsep *akhlakul karimah* yang seharusnya dimiliki bagi para penghafal atau hafidz al-Qur'an (Hijriyanti, 2018). Santri yang sanggup mengelola dan menghadapi masalah yang ada dikehidupannya dan yang kompetitif dalam mengatasi lingkungan sekitarnya membawa keadaan psikologis yang positif dan psikis yang baik membangkitkan kebahagiaan dalam diri mereka. Jiwa yang sejahtera menggambarkan betapa positifnya seseorang hidup dan berfungsi secara psikologis. Namun bagi santri yang tidak mampu melewati masalah tersebut, maka akan menjadi masalah psikologis tersendiri bagi dirinya (Ramadhan, 2012).

Permasalahan psikologis juga sedang sering dialami oleh para santri penghafal al-Qur'an terutama pada saat Covid-19 saat ini yang mengharuskan setiap siswa dan santri melakukan pembelajaran secara online atau daring. Dahulu ketika Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan WFH (Work From Home). Kebijakan tersebut berimbas pada sosial, perekonomian, dan pendidikan. Salah satunya yang berimbas yaitu sektor pendidikan yang diberlakukan WFH, maka kegiatan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) terhambat. Dampak pandemi tersebut sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan di Indonesia, Karena adanya pandemi tersebut mulai dari sekolah taman kanak-kanak sampai universitas ditutup. Bukan hanya sekolah umum saja yang terkena dampaknya, akan tetapi pendidikan islami seperti TPA, TPQ, madrasah diniyah maupun pesantren juga terkena dampaknya. Sehingga akibat adanya Covid-19 berdampak pada seluruh bidang pendidikan tanpa terkecuali (Siahaan, 2020).

Berdasarkan wawancara awal sebagai langkah awal riset ini, terungkap bahwa mahasantri penghafal Al Quran yang berasal dari daerah terpencil menghadapi tantangan yang sangat nyata. Dari percakapan awal, tergambar bahwa mereka telah melewati perjalanan yang luar biasa sebelum menjadi bagian dari lingkungan santri. Sebelum bergabung dengan pesantren, banyak dari mereka telah menempuh perjalanan yang jauh, baik dalam hal pendidikan formal maupun pencarian spiritual (Peneliti, 2023).

Sebagian besar dari mereka telah menghadapi kondisi kehidupan yang mungkin sulit ditemui di lingkungan perkotaan, di mana akses terhadap pendidikan dan infrastruktur sangat terbatas. Banyak yang sudah mengenal kehidupan mondok sejak sebelum mereka memulai perjalanan kuliah mereka. Fakta menarik yang terungkap dari studi preliminier adalah bahwa minat mereka terhadap agama dan penghafalan Al Quran

telah tertanam jauh sebelum mereka menjadi santri, memberikan latar belakang yang kuat bagi dinamika psikologis yang akan diungkap dalam kasus ini.

Sebelum menjadi mahasantri, banyak dari informan telah mengalami kehidupan di daerah terpencil yang menghadirkan beragam masalah. Mereka sudah menjalani kehidupan yang tercermin dalam keterbatasan infrastruktur, akses terhadap pendidikan yang terbatas, serta kondisi sosial yang jauh dari pusat perkembangan modern. Beberapa di antara mereka sudah mengenal lingkungan mondok sejak sebelum memulai perjalanan kuliah mereka, menunjukkan ketertarikan yang mendalam akan agama sejak awal. Dinamika psikologis mereka dalam konteks pembelajaran daring menjadi semakin menarik karena latar belakang masalah-masalah yang tidak tampak secara langsung, tetapi memiliki dampak yang signifikan pada perjalanan mereka menuju penghafalan Al Quran. Dari karakteristik ini, gambaran kasus mahasantri dari daerah terpencil mulai muncul, menyoroti perjuangan mereka dalam mengejar pendidikan agama di tengah kondisi yang mungkin tidak mendukung optimal.

Salah satu kendala pada santri penghafal al-Qur'an yang berlokasi di daerah terpencil adalah minimnya fasilitas pendukung ketika daring atau pembelajaran online. Tuntutan pembelajaran yang mengharuskan menggunakan cara daring di satu sisi menjadi dilema bagi para siswa dan santri yang berada di daerah terpencil. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran daring dan sulitnya jaringan internet menjadikan suatu permasalahan yang dialami di daerah terpencil. Permasalahan yang dialami ini tentu akan berdampak pada psikologis para santri, dimana sebelum adanya Covid-19 pembelajaran dapat dilaksanakan secara tatap muka dan tentu memudahkan santri dalam menghafal al-Quran karena dilakukan secara bersama-sama di sekolah atau pesantren. Sementara setelah terjadinya Covid-19 para santri diharuskan mengikuti pembelajaran secara online atau daring dan tentu hal ini menjadi suatu kesulitan

tersendiri bagi pada santri dan berpengaruh pada psikologis para santri. Apabila psikologis para santri terganggu maka akan berdampak pula pada pembelajaran yang akan diikuti dan penghafalan al-Qur'an santri (Siahaan, 2020).

Berdasarkan hasil peninjauan pertama yang dilakukan peneliti pada daerah terpencil, dimana peneliti melihat selama pembelajaran daring juga berpengaruh pada karakter, sistem, motivasi dan kepribadian santri penghafal al-Qur'an. Terdapat santri yang menurun tingkat pembelajaran hafalan al-Qur'an selama pembelajaran daring karena kurang termotivasi dengan teman-teman yang lain, selain itu masalah lainnya yaitu terkendala pada minimnya jaringan internet dan alat pendukung pembelajaran online pada daerah terpencil yang menyebabkan santri penghafal al-Qur'an mengalami kesulitan saat pembelajaran daring. Maka hal ini dapat dibuktikan bahwa dinamika psikologis santri penghafal al-Qur'an selama pembelajaran daring di daerah terpencil memiliki permasalahan dan tingkat dinamika psikologis yang berbeda-beda setiap santri.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dinamika psikologis santri penghafal al-Quran pada waktu pembelajaran daring, dimana pada zaman sekarang ini banyak terjadinya berbagai permasalahan pada psikologis santri penghafal al-Qur'an terutama pada saat pembelajaran daring yang berada di desa terpencil. Sehingga pada permasalahan tersebut, penulis mencoba menguraikannya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Dinamika Psikologis Mahasantri Penghafal Al Quran Pada Waktu Pembelajaran Daring (Studi Kasus Mahasantri Yang Berasal Dari Daerah Terpencil)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya dapat dijelaskan permasalahan yang akan di selesaikan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana dinamika psikologis

santri penghafal al-Quran yang berada di daerah terpencil pada waktu pembelajaran daring?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari permasalahan diatas yaitu untuk mengetahui bagaimana dinamika psikologis santri penghafal al-Quran yang berada di daerah terpencil pada waktu pembelajaran daring.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan didapatkan ialah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya pada topik ini mengenai dinamika psikologis santri penghafal al-Quran yang berada di daerah terpencil pada waktu pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika psikologis santri penghafal al-Quran yang mengikuti pembelajaran daring di daerah terpencil. Melalui pemahaman psikologis yang mendalam, penelitian ini dapat mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi oleh mereka, seperti isolasi sosial, tekanan mental, dan adaptasi terhadap teknologi dalam konteks pembelajaran jarak jauh. Dalam analisis psikologisnya, penelitian ini diharapkan dapat menyoroti aspek-aspek seperti stres akademis, motivasi intrinsik, keterlibatan orang tua, serta strategi koping yang digunakan oleh santri dalam menghadapi tantangan pembelajaran daring di lingkungan yang mungkin memiliki keterbatasan akses teknologi. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini

tidak hanya akan memperkaya wawasan akademis, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan pandangan yang dalam tentang kebutuhan psikologis santri.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Ketiga informan mahasantri penghafal Al-Qur'an menghadapi berbagai tantangan dalam pembelajaran daring selama pandemi, dengan pengalaman yang berbeda-beda. Informan 1 menunjukkan semangat belajar yang tinggi meskipun terhambat oleh masalah sinyal karena tinggal di daerah terpencil. Ia mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring tetapi sering merasa khawatir dan frustrasi akibat gangguan sinyal. Dukungan dari keluarga dan teman-teman di pondok membantu menjaga semangatnya.

Informan 2 menghadapi kesulitan dalam manajemen waktu dan konsentrasi akibat lingkungan rumah yang tidak kondusif. Gangguan dari lingkungan sekitar dan sinyal yang tidak stabil sering mengganggu proses belajarnya, membuatnya frustrasi dan menurunkan semangatnya. Informan 3, meskipun menghadapi gangguan sinyal dan distraksi dari lingkungan rumah, mampu menyesuaikan diri dengan baik berkat pengalaman sebelumnya. Ia mengalami campuran emosi seperti kekhawatiran dan frustrasi, namun tetap berusaha menjaga motivasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa aspek kognitif, afektif, dan konatif mempengaruhi pengalaman belajar daring ketiga informan. Informan 3 lebih berhasil dalam mengelola emosinya dan menyesuaikan diri dengan sistem daring berkat pengalaman sebelumnya, sementara Informan 1 dan 2 menghadapi kesulitan yang lebih besar karena gangguan teknis dan lingkungan. Faktor lingkungan, seperti kualitas sinyal dan kondisi rumah, serta dukungan dari keluarga, sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran daring. Informan 3 menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik dibandingkan Informan 1 dan 2, yang sering kali terhambat oleh gangguan eksternal dan kesulitan dalam manajemen waktu. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengalaman, fleksibilitas, dan dukungan lingkungan dalam menentukan keberhasilan belajar daring sesuai dengan teori dinamika psikologis.

B. SARAN

1. Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya fokus pada pengembangan solusi praktis untuk masalah yang dihadapi selama pembelajaran daring. Penelitian dapat menggali lebih dalam mengenai strategi adaptasi yang efektif untuk mengatasi gangguan sinyal dan kendala teknis lainnya. Selain itu, mengkaji metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan meningkatkan dukungan teknis dari penyedia layanan internet juga bisa menjadi fokus utama. Membandingkan hasil pembelajaran daring dengan metode tatap muka dan campuran juga bisa memberikan wawasan baru tentang efektivitas berbagai metode pembelajaran.

a. Mahasantri

Untuk mahasantri, sangat penting untuk memberikan pelatihan tentang manajemen waktu dan teknik belajar yang efektif dalam konteks daring. Mahasantri juga bisa mendapatkan manfaat dari dukungan teknis yang lebih baik, seperti akses ke alat dan sumber daya yang membantu mengatasi masalah sinyal. Program dukungan emosional yang membantu mereka mengelola stres dan frustrasi juga bisa meningkatkan pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

b. Pengurus Pondok

Pengurus pondok perlu memperkuat sistem dukungan teknis dan emosional untuk mahasantri. Mereka dapat memfasilitasi perbaikan infrastruktur internet dan memberikan pelatihan kepada mahasantri tentang cara memanfaatkan teknologi secara efektif. Selain itu, pengurus pondok bisa memperbaiki cara komunikasi antara pengajaran dan pembelajaran daring untuk memastikan proses belajar berjalan lancar. Dukungan yang lebih terstruktur dan bimbingan mengenai manajemen waktu serta strategi pembelajaran juga akan sangat bermanfaat bagi mahasantri.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, W. 2021. “Dinamika Psikologis Santri Perantau Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah Kel.Padang Serai Kec.Kampung Melayu Kota Bengkulu). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Alhafidz, A. W. 2016. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara
- al-Masyad, A. & Adil, A. (2021). *Nasihat Agung untuk Muslimah Pecinta AlQur'an*, Jakarta: Darul Haq
- Anggito, A. & Johan. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 Sukabumi: CV Jejak
- Baduwailan. A. B. S. 2016. *Menjadi Hafiz*. Solo: Aqwam
- Badwilan, A. S. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Bening.
- Budiyanti, N. et al., 2020. “Konsep Manusia Ideal: Tinjauan Teologis Dan Pendidikan Islam,” *AlTarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5, no. 2: 43–67.
- Dudin, A. 2018. “Studi Santri Asing di Pesantren AR- Raudlatul Hasanah Medan”, *Jurnal Dialog* Vol 41 no 2
- Elsadina, S. 2019. Pola Asuh Orang Tua Untuk Menjadikan Anak-Anak Penghafal Al-Qur'an di Era Digital (Studi Kasus Dikelurahan Balai Panjang Kota Payakumbuh). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Febriani, et al., (2022). “Gambaran Dinamika Motivasi Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hafalan Qur'an Di Kota Kendari”. *Jurnal Mercusuar*. Vol 2 No 1
- Griffin, E. (2015). *A First Look at Communication Theory* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hidayah, N. 2018. Motivasi Menghafal Al Qur'an Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Hijriyanti, T. (2018). Peranan Pembimbing dalam Meningkatkan Hapalan Al-Qur'an Santri. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 6(3), 325–342.

- Jaedi, M. (2019). Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 62–70.
- Kartono, K. 2011. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT Raja Grafindo. Persada
- Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Pohan, A. E. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Grobogan : CV Sarnu Untung
- Ramadani, N. I. 2020. “Dampak Psikologis Pengalaman Kerentanan yang Dialami Perempuan Purna Pekerja Migran Indonesia (studi kasus pada kantong buruh migran di Kota Makassar)”, *Tesis*, Universitas Hasanuddin
- Ramadhan, Y. A. (2012). Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Santri Penghafal Al-Quran. *Psikologika : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 17(1), 27–38.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2016). Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness. Guilford Press.
- Santrock, John W. 2017. *Educational Psychology (5th Edition ed.)*. New York: Mc Graw Hill
- Septiana, H. 2022. “Dinamika Psikologis Siswa Selama Melaksanakan Belajar Daring Ditinjau Dari Teori Psikologi Behavioristik Albert Bandura”. *Skripsi*. Univeristas Islam Negeri Mataram
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 1 Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian*, Jilid I. Yogyakarta: Pustaka baru press.
- Tanjung, H & Abrista, D. (2018). “*Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*”. Bekasi: Gramata Publishing.
- Walgito. B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widiananda, K. P. (2016). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian

diri santriwati ponpes daarul ukhuwwah cemorokandang. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5576>

Yusuf L. N. S. & Nurihsan, A. J. 2017. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zimmerman, B. J. (2011). Motivational sources and outcomes of self-regulated learning and performance. In B. J. Zimmerman & D. H. Schunk (Eds.), *Handbook of self-regulation of learning and performance* (2nd ed., pp. 49-64). Routledge.

